

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi desain atau penelitian metode campuran (mixed methods).

Metode campuran yakni menerapkan kombinasi dua pendekatan sekaligus (kualitatif dan kuantitatif), hal ini agar memberikan pemahaman lebih luas terhadap masalah yang diteliti.²⁸

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini evaluasi yakni kegiatan penelitian untuk mencari data, mengumpulkan data, menata informasi yang tepat dan objektif mengenai Evaluasi Konteks (context), Evaluasi Input, Evaluasi Proses, dan Evaluasi Produk (hasil) Program Pendidikan TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina dalam pendidikan karakter di Kabupaten Kotabaru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan mixed method (Penelitian metode campuran) merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif.

Pendekatan penelitian ini kompleks yang mana tidak sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, akan tetapi melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara kolektif, sehingga secara

²⁸ John W. Creswell, Penerjemah Achmad Fawaid, Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Cet II, h. 304

keseluruhan kekuatannya lebih besar ketimbang penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode campuran disini adalah menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Untuk memperoleh data dalam penelitian bisa melalui kuantitatif dan kualitatif, sebagai bukti empiris dalam menjawab fokus masalah penelitian. Dengan adanya metode campuran tersebut penelitian akan lebih baik, lengkap dan komprehensif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang ustadzah pada TKIT Al Izzah, 4 orang ustadzah pada Raudhatul Athfal Al Ikhlas , dan 6 orang ustadzah pada TK Negeri Pembina. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Subjek dan Objek Penelitian

No.	Taman Kanak-Kanak	Guru Pendidik Kel B	Peserta Didik Kelompok B
1.	TKIT Al Izzah Kotabaru	4	52
2.	Raudhatul Athfal Al Ikhlas Kotabaru	4	50
3.	TK Negeri Pembina Kotabaru	6	75
Jumlah		14	177

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah "Evaluasi Program Pendidikan karakter pada TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru". Menggunakan model CIPP yaitu:

- a. Evaluasi konteks (Context) program Pendidikan pada TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kotabaru yang meliputi latar belakang berdirinya, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah, serta manfaat program yang diterapkan.
- b. Evaluasi Input (masukan) program Pendidikan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru meliputi input tenaga pendidik (Guru/Ustadzah), kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya.
- c. evaluasi process (proses) Pendidikan yang dilaksanakan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina Kotabaru yang meliputi kegiatan guru/ustadzah, siswa, materi, media serta metode yang digunakan.
- d. Evaluasi Product (produk) yang telah dihasilkan dalam program pendidikan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina Kotabaru meliputi ibadah keseharian, kemampuan penguasaan keterampilan keagamaan dan memiliki kepribadian yang baik

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa TK di Kabupaten Kotabaru yaitu TK Islam Terpadu Al Izzah yang beralamat di Jl. Padat Karya Kotabaru, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas yang beralamat Jl. Marjan Kotabaru dan TK Negeri Pembina yang beralamat Jl. Brigjend. H. Hasan Basri Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini sesuai yang menjadi focus masalah yakni evaluasi program Pendidikan karakter pada TK IT Al Izzah, Raudhatul Al Ikhlas dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru. Jenis penelitian terdiri dari data Primer/utama dan data sekunder/pendukung. Data Primer dokumen-dokumen kurikulum dan program, jadi data yang diperoleh berdasarkan komponen dari CIPP yakni model evaluasi yang meliputi (context, input, process and product). Adapun data sekunder seperti photo-photo dan benda-benda yang berkaitan dengan program Pendidikan di sekolah, bentuk informasi yang diambil meliputi:

- a. Evaluasi konteks (Context) program Pendidikan pada TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kotabaru yang meliputi latar belakang berdirinya, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah, serta manfaat program yang diterapkan.

- b. Evaluasi Input (masukan) program Pendidikan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru meliputi input tenaga pendidik (Guru/Ustadzah), kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya.
- c. evaluasi process (proses) Pendidikan yang dilaksanakan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina Kotabaru yang meliputi kegiatan guru/ustadzah, siswa, materi, media serta metode yang digunakan.
- d. Evaluasi Product (produk) yang telah dihasilkan dalam program pendidikan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina Kotabaru meliputi ibadah keseharian, kemampuan penguasaan keterampilan keagamaan dan memiliki kepribadian yang baik

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari:

- a. Data Primer: evaluator (Peneliti)
- b. Data Sekunder/Pendukung, selain dari evaluator (peneliti) yakni kepala sekolah, guru, wali murid, ketua Yayasan, dan data yang telah dikumpulkan, baik berupa karya tulis ilmiah, artikel, jurnal, buku, dan photo-photo kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan.²⁹

1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang bagaimana program pendidikan karakter oleh Ustadz-ustadzah, penerapan dan proses pendidikan karakter di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru.

Observasi dan catatan langsung oleh peneliti di tempat penelitian, menggunakan metode non partisipan.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyusun pedoman yang disesuaikan dengan informan, baik kepada siswa, guru, wali murid, kepala sekolah dan ketua yayasan.

Penelitian ini menjadi tolak ukur dalam perolehan data model CIPP yakni:

- a. Memperoleh data tentang konteks (Context) program Pendidikan pada TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kotabaru yang meliputi latar belakang berdirinya, visi, misi, tujuan, kebutuhan, masalah, serta manfaat

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 163

program yang diterapkan.

- b. Menggali tentang Input (masukan) program Pendidikan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas, dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru meliputi input tenaga pendidik (Guru/Ustadzah), kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur dan peraturan, serta biaya.
- c. Data tentang process (proses) Pendidikan yang dilaksanakan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina Kotabaru yang meliputi kegiatan guru/ustadzah, siswa, materi, media serta metode yang digunakan.
- d. Data yang digali adalah Product (produk) yang telah dihasilkan dalam program pendidikan di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina Kotabaru meliputi ibadah keseharian, kemampuan penguasaan keterampilan keagamaan dan memiliki kepribadian yang baik

Wawancara dilakukan meliputi bagaimana evaluasi program pendidikan karakter, apa saja pendidikan karakter yang diterapkan dan bagaimana prosesnya serta bagaimana evaluasi pendidikan karakter di TK Islam Terpadu Al Izzah, Raudhatul Athfal Al-Ikhlas dan TK Negeri Pembina di Kabupaten Kotabaru.

3. Dokumenter

Menurut Moleong dokumentasi sangatlah penting dalam hal

penelitian, karena itu merupakan salah satu bukti dalam penelitian.³⁰, sehingga hasil dari dokumentasi dapat memperkuat hasil penelitian yang didapatkan dari metode wawancara dan observasi.

F. Kriteria Evaluasi

Kriteria yang ditetapkan adalah suatu yang sangat pokok dalam kegiatan evaluasi, seorang penilai/evaluator akan lebih mudah dalam mempertimbangkan sebuah keputusan. Sebuah keputusan harus memiliki dasar, nilai dan harga terhadap komponen program yang akan dinilai, apakah sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya.

Kriteria evaluasi yang digunakan oleh peneliti adalah kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, berikutnya dikolaborasikan kriteria yang ditentukan di sekolah.

Adapun penentuan keberhasilan suatu program mengacu pada kriteria penilaian meliputi sebagai berikut:

1. Ranah Kontek kriteria sebagai berikut
 - a. Ada program Pendidikan
 - b. Adanya visi, misi dan tujuan yang jelas
 - c. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif
 - d. Terpenuhi tenaga pendidik yakni ustadzah, pembimbing dan kegiatan keislaman
2. Ranah komponen masukan (Input) dengan kriteria berikut:

³⁰ Amirul Hadi dan Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, h. 135.

- a. Ada tenaga pendidik/ustadzah dan pembimbing pada kompetensi dibidangnya
 - b. Tersedianya sarana prasarana yang memadai bagi anak-anak dalam berlangsungnya kegiatan
 - c. Memiliki seperangkat kurikulum yang membekali anak-anak terampil dibidang agama
 - d. Memiliki prosedur dan peraturan mengikat dan kewajiban anak.
3. Ranah pada proses dengan kriteria sebagai berikut
- a. Kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para ustadzah berjalan dengan baik
 - b. Adanya partisipasi yang tinggi bagi anak-anak dalam pembelajaran
 - c. Terjadinya symbiosis mutualisme yang baik dalam pembelajaran
 - d. Menggunakan metode yang variative dalam pengajaran
 - e. Menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Ranah produk (lulusan) dengan kriteria
- a. Peserta didik mampu menguasai keterampilan dalam bidang keagamaan
 - b. Anak didik mampu berinteraksi dengan baik kepada ustadzah dan teman baik dalam bentuk membaca do'a, praktek ibadah sholat, baris berbaris, maupun dalam pergaulan.

G. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif ini peneliti mengumpulkan data, kemudian menginput data, menganalisa data, menarik kesimpulan serta verifikasi hasil temuan dengan bentuk narasi.³¹ Miles dan Huberman berpendapat bahwa ada empat tahapan Teknik Analisa yakni mengumpulkan data, reduksi data, kemudian display data, dan verifikasi/kesimpulan data.

1. Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data hendaknya menyiapkan konsep, baik sebelum penelitian, saat berlangsung, maupun di akhir penelitian.³² Mengumpulkan data bisa menggunakan tiga macam teknik teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Menurut Donal Ary Stated That “Data reduction is analysing the qualitative data via theme analysis or thematic coding while also analysing the quantitative data via descriptive statistics”.³³ Redaksi data adalah adanya proses menggabungkan dan menyeragamkan bentuk data menjadi tulisan, kemudian dianalisis

3. Dislpay Data

Setelah memperoleh data maka peneliti melakukan display/merangkum data dengan menyusun secara sistematis dan mengelompokkan data untuk memudahkan setiap pertanyaan dan

³¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), h. 123-124

³²Ibid h. 123-124

³³Ary Donald, dkk. *Introduction to Research In Education* Eight Edition, (United States: Wadsworth Cengage Learning, 2010), h. 640.

penelitian dapat terjawab.. Peneliti hendaknya dapat menjelaskan Seluruh data dan informasi kelengkapan dan kebenaran data yang telah dipilah pilih yakni berkaitan dengan evaluasi program pendidikan karakter pada sekolah taman kanak-kanak.

4. Kesimpulan

Berikutnya yaitu tahap penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberi makna sesuai dengan pandangan dan pemikiran untuk mencapai satu kesimpulan.

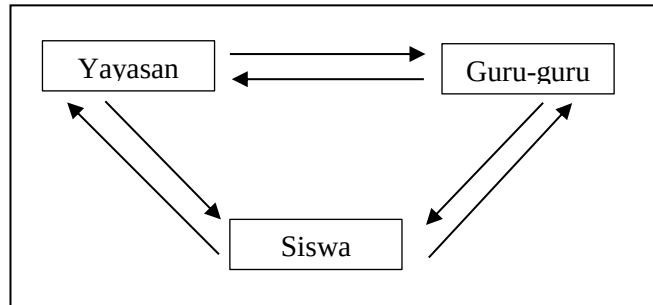
H. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat ada tiga teknik untuk mengecek keabsahan data, yaitu 1. Triangulasi 2. Pengecekan anggota (*member check*), dan 3. Diskusi teman sejawat.

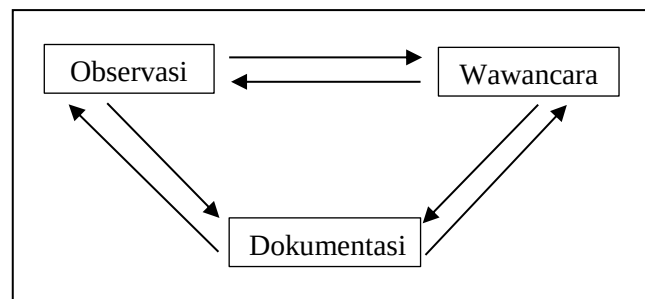
1. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang di dapat.³⁴ Untuk mendapatkan keakuratan data bisa dilakukan pertanyaan yang sama terhadap informan, meskipun waktu yang berbeda, sehingga mendapatkan hasil yang lebih terjamin kebenarannya.

³⁴Lexy J. Moleong, *Opcit*, h.330

Gambar Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



Gambar . Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



2. Pengecekan/pemeriksaan Anggota (*member Check*) hal ini data yang di dapat ditunjukkan kembali kepada informan yang lain untuk mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau informasi tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Keseluruhan digunakan untuk melakukan revisi terhadap catatan lapangan wawancara yang ada.

3. Berdiskusi melalui teman sejawat. Teknik ini peneliti tempuh untuk memeriksa keabsahan data. meminta masukan, saran maupun pendapat mengenai temuan data dan permasalahan yang berkaitan dengan focus penelitian. Cara lain bisa juga ditempuh berkonsultasi dengan dosen Pembimbing.³⁵

³⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014) hal. 277